



## UPAYA PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DI SMP BERBASIS PESANTREN ( BP) DARUSSALAM PASIR SAKTI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Imam Sadali<sup>1</sup>, Agus Sujarwo<sup>2</sup>, Endang Ekowati<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam An Nur Lampung

Email : assyadali.58@gmail.com<sup>1</sup>

### Abstract :

The principal is one of the components of education that has the most role in improving the quality of human resources in a school, because the existence of human resources is an integral part of school life. As a leader, the efforts made by the school principal in managing human resources so that they can perform well, namely by coaching the human resources in the school, so that school goals are achieved effectively and efficiently.

The problem in this research is how are the efforts of the principals of Darussalam Islamic Boarding School-Based Junior High Schools in improving human resources in their schools. The purpose of this study is to describe the efforts of school principals in improving the quality of human resources, and the problems they face and the solutions to overcome these problems. This type of research is a qualitative research with a descriptive approach. The subjects of this study were school principals, teachers and employees. Meanwhile, data collection techniques used interviews, observation, and documentation, which were then analyzed using qualitative descriptive methods.

The results of this study are the efforts made by the principals of Darussalam Islamic Boarding School-Based Junior High Schools in improving the quality of human resources in schools, especially teachers and employees through Subject Teacher Deliberations (MGMP) activities, holding discussions and workshops, providing training for teachers and employees to be able to take advantage of information technology in the learning process, holding routine lectures, and fostering discipline. The problems that arise are the unified vision and mission between teachers, the lack of direction and supervision, and financial problems. Then in overcoming this problem the school holds meetings, takes a personal approach, provides regular supervision, and seeks funds to improve the welfare of teachers and employees

**Keywords:** Quality of Human Resources

### Abstrak :

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan mutu SDM di suatu sekolah, karena keberadaan SDM merupakan bagian integral dalam kehidupan sekolah. Sebagai seorang pemimpin upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam mengelola SDM agar dapat berkinerja baik yaitu dengan melakukan pembinaan kepada SDM yang ada di sekolah tersebut, sehingga tercapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya kepala sekolah SMP Berbasis Pesantren Darussalam dalam meningkatkan SDM di sekolahnya. Tujuan dari penelitian ini

adalah untuk mendeskripsikan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas SDM, dan masalah-masalah yang dihadapinya serta solusi dalam mengatasi masalah tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan karyawan. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah usaha-usaha yang dilakukan kepala sekolah SMP Berbasis Pesantren Darussalam dalam meningkatkan kualitas SDM di sekolah khususnya guru dan karyawan melalui kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), mengadakan diskusi dan workshop, memberikan pelatihan terhadap guru dan karyawan untuk dapat memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran, mengadakan pengajian rutin, serta menumbuhkan kedisiplinan. Adapun problem yang muncul adalah belum menyatunya visi dan misi antar guru, minimnya arahan dan pengawasan, serta masalah finansial. Kemudian dalam mengatasi masalah tersebut pihak sekolah mengadakan rapat, melakukan pendekatan secara personal, memberikan pengawasan secara rutin, serta mencarikan dana untuk meningkatkan kesejahteraan guru dan karyawan

**Kata Kunci :** Kualitas Sumber Daya Manusia

## PENDAHULUAN

Manusia diciptakan Allah Swt lahir dengan membawa fitrah. Adanya sifat fitrah tersebut dapat tersalurkan dengan baik dalam proses kehidupan manusia apabila terdapat suatu arahan atau bimbingan. Sebagai Makhluq Tuhan yang telah dikaruniai kemampuan dasar yang bersifat rohaniah dan jasmaniah itulah yang di sepanjang sejarah pertumbuhannya merupakan modal dasar untuk mengembangkan kehidupannya disegala bidang. (M.Arifin 1993) Adapun sarana utama yang dibutuhkan dalam pengembangan kehidupan manusia adalah melalui pendidikan.

Menurut George F. Kneller, Pendidikan memiliki arti luas dan sempit. Dalam arti luas, pendidikan diartikan sebagai tindakan atau pengalaman yang mempengaruhi perkembangan jiwa, watak, ataupun kemauan fisik individu. Dalam arti sempit, pendidikan adalah suatu proses mentransformasikan pengetahuan, nilai-nilai, dan ketrampilan dari generasi ke generasi, yang dilakukan oleh masyarakat melalui lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah, pendidikan tinggi atau lembaga-lembaga lain. (Wiji Suwarno 2006) Bagaimanapun luas sempitnya pengertian pendidikan, namun masalah pendidikan merupakan masalah yang berhubungan langsung dengan hidup dan kehidupan manusia. Sebagai hal yang urgen, pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia terutama untuk menjadikan manusia sebagai *Insan Kamil*.

Pada dasarnya manusia adalah makhluk yang selalu merindukan kesempurnaan, oleh karena dengan segala potensi yang telah dimilikinya, berusaha maju dan berkembang untuk mencapai kesempurnaan baik secara jasmani maupun rohani. (Departemen Agama Direktorat Jendral kelembagaan Agama Islam 2005) Kehidupan tidak lepas dari pengaruh lingkungan yang senantiasa mengalami perubahan. Adanya

perubahan-perubahan di berbagai dimensi kehidupan inilah menciptakan berbagai tantangan yang beraneka bentuk.

Dalam menghadapi laju perkembangan zaman yang kian pesat ini maka bangsa Indonesia membutuhkan generasi bangsa yang berkualitas serta kompeten dalam bidang IPTEK maupun pemahaman dan pengamalan ajaran agama yang baik dan benar. Salah satu respon yang dapat dilakukan dalam menyikapi laju perkembangan zaman adalah dengan upaya meningkatkan kualitas Sumber daya manusia. (Suci Hartati, 2022) Bertambahnya jumlah penduduk secara kuantitas saja tanpa dibarengi kualitas sumber daya manusia akan menjadi penghambat proses pembangunan.

Menurut Ali Imron, titik berat pembangunan pendidikan ditekankan pada peningkatan mutu. Konsekuensinya, perlu ditingkatkan keseluruhan komponen sistem pendidikan baik yang bersifat *human resources* maupun yang bersifat *material resources*. Peningkatan keseluruhan komponen sistem pendidikan yang bersifat *human resources* dan *material resources* dapat diartikan dari segi kuantitasnya maupun kualitasnya. (Ali Imron 1995) Upaya meningkatkan kualitas SDM ini telah banyak dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan termasuk sekolah yang sejak lama mempunyai andil yang besar dalam melahirkan para pendiri/ pejuang tanah air, kelompok Islam (santri) bahkan tokoh-tokoh Islam yang ada sekarang. Bahkan sekolah juga telah berhasil membina serta mengembangkan kehidupan beragama di Indonesia serta ikut berperan dalam menanamkan rasa kebangsaan ke dalam jiwa rakyat Indonesia.

Langkah awal untuk menciptakan hasil pendidikan yang berkualitas diperlukan perhatian terhadap kualitas komponen-komponen sistem pendidikan yang bersifat *human resources*. Komponen-komponen sistem pendidikan yang bersifat *human resources* diantaranya adalah tenaga pendidik/ guru. (Ali Imron 1995)

Guru merupakan agen pembelajaran yang penting posisinya dalam berjalannya sebuah proses pendidikan. Dengan memperhatikan kualitas SDM guru di sekolah, maka diharapkan penyelenggaraan pendidikan di sekolah dapat tercapai sesuai dengan Tujuan pendidikan Nasional. Sebagaimana yang terdapat dalam Undang-undang Sisdiknas No. 20/ 2003 pasal 1 yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, Bangsa dan

Negara. (*UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003*)

Baik buruknya pendidikan tergantung bagaimana seorang guru memanifestasikan dan mengaplikasikan sumbangsuhnya ke dalam lembaga formal maupun non formal. Dari sini tentunya dapat kita ketahui bahwa guru mempunyai peran yang strategis dalam mewujudkan kualitas SDM lulusan yang kompeten.

Selain itu, kualitas karyawan sekolah juga ikut berpartisipasi dalam rangka mensukseskan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Sehingga hal ini dapat menimbulkan kesan terhadap kualitas pelayanan pendidikan di sekolah benar-benar baik dan terstruktur. Memberi pelayanan terbaik adalah salah satu upaya menumbuhkan kepercayaan konsumen. Bila peserta didik diibaratkan konsumen, maka diperlukan upaya-upaya untuk memberi pelayanan terbaik agar mereka bisa belajar secara optimal. Kepuasan peserta didik akan dapat mengangkat citra sekolah tersebut, sehingga disenangi oleh masyarakat dan akhirnya menjadi sekolah favorit. (Depag RI. Direktorat Jendral kelembagaan Agama Islam 2005)

Pada dasarnya masalah kualitas menyangkut juga dengan masalah pelayanan. Pelayanan prima (*Excellence Service*) sangat diperlukan di setiap sekolah agar peserta didik betah di sekolah sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara optimal. Atas dasar ini maka sebagai lembaga pendidikan Islam yang akan mencetak lulusan pendidikan yang ber IMTAQ dan berkualitas, maka sekolah harus senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas guru dan karyawan sekolah. Dimana keduanya adalah faktor penting dalam menentukan berjalannya roda pendidikan serta dalam menghasilkan lulusan pendidikan yang mampu berfikir strategis dan berwawasan masa depan dengan adanya keseimbangan antara IMTAQ dan IPTEK.

Dengan hal ini, maka secara tidak langsung sekolah berperan dalam menambah modal pembangunan Nasional. Yang mana salah satu modal pembangunan Nasional adalah sumber daya manusia yang berkualitas; yaitu sumber daya manusia yang sehat fisik, mental dan sosial serta mempunyai produktivitas yang optimal. Prasyarat mutlak ini harus dipenuhi terlebih dahulu dalam usaha mencapai tujuan pembangunan.

Dengan demikian, dalam lingkup sekolah respon menghadapi era globalisasi dan pembangunan bangsa dilakukan dengan mengupayakan peningkatan kualitas SDM guru dan karyawan sekolah dalam memberikan pelayanan pendidikan. Sehingga nantinya tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik terutama dalam mempersiapkan kader-kader bangsa yang berkualitas, mampu bersaing serta mampu menghadapi tantangan zaman dimasa depan. (Kamah, Anshori, & Murtafiah,

2022)

Dari adanya latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia di Sekolah Menengah Pertama Berbasis Pesantren Darussalam Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2022/2023 sebagai penulisan karya ilmiah untuk memenuhi tugas akhir.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Bagaimanakah kualitas Sumber daya manusia (SDM) di Sekolah Menengah Pertama Berbasis Pesantren Darussalam Pasir Sakti?
2. Bagaimana upaya peningkatan kualitas Sumber daya manusia (SDM) guru di Sekolah Menengah Pertama Berbasis Pesantren Darussalam Pasir Sakti?
3. Bagaimana upaya peningkatan kualitas Sumber daya manusia (SDM) karyawan di Sekolah Menengah Pertama Berbasis Pesantren Darussalam Pasir Sakti?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penulisan tesis ini adalah:

1. Untuk mengetahui kualitas Sumber daya manusia (SDM) di Sekolah Menengah Pertama Berbasis Pesantren Darussalam Pasir Sakti
2. Untuk mengetahui bagaimanakah upaya peningkatan kualitas Sumber daya manusia (SDM) guru
3. Untuk mengetahui bagaimanakah upaya peningkatan kualitas Sumber daya manusia (SDM) karyawan di Sekolah Menengah Pertama Berbasis Pesantren Darussalam Pasir Sakti

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, Artinya penelitian yang berusaha mendefinisikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang ataupun mengambil masalah-masalah yang atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah yang aktual sebagaimana adanya saat penelitian yang berlangsung dilaksanakan.(Arikunto, 2006)

Metode penelitian ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden; dan ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. (Lexy J. Moleong, 2019)

## TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

### 1. Kualitas Sumber daya manusia (SDM) di Sekolah Menengah Pertama Berbasis Pesantren Darussalam

Sumber daya manusia (SDM), dapat dilihat dari dua aspek, yakni kuantitas dan kualitas. Dalam lingkup sekolah, SDM yang perlu sekali di tingkatkan antaralain adalah siswa, guru dan karyawan. Adapun jumlah siswa di Sekolah Menengah Pertama Berbasis Pesantren Darussalam adalah sebanyak 250 siswa, sedangkan jumlah karyawan maupun tenaga pengajar yang dimiliki sebanyak 27 orang. Hal yang perlu diketahui bahwa sebenarnya dalam mewujudkan cita-cita pendidikan di sekolah yang telah terangkum dalam visi, misi dan tujuan tidak semata-mata ditentukan oleh kuantitas yang dimiliki lembaga/ sekolah. Akan tetapi faktor penekanan dan peningkatan kualitas merupakan hal terpenting dilakukan dari pada kuantitas. Keadaan sumber daya manusia (SDM) yang terdiri dari guru dan karyawan di Sekolah Menengah Pertama Berbasis Pesantren Darussalam ini ternyata dapat dikatakan cukup baik, dan perlu terus dilakukan pengembangan.

Dalam teori dikatakan bahwa indikator sumber daya manusia berkualitas adalah tampilnya lulusan pendidikan yang memiliki kekuatan aqidah dan spiritual, keunggulan moral dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dikaitkan dengan temuan di lapangan bahwa guru maupun karyawan di sekolah ini rata-rata lulusan perguruan tinggi berbasis Islam, selebihnya adalah alumni pondok pesantren yang telah dipercaya Yayasan dapat membantu berjalannya pendidikan di sekolah.. Namun dalam hal penempatan/ pembagian matapelajaran, di sekolah ini masih banyak guru-guru yang memegang matapelajaran yang tidak sesuai dengan fak/ bidangnya.

Ketidaksesuaian ini sebenarnya dapat menimbulkan pertanyaan, apakah seorang guru itu benar-benar mampu mentranferkan ilmu yang bukan bidang/ faknya? Pertanyaan yang butuh jawaban ini selanjutnya dapat menjadi mungkin menimbulkan pertanyaan baru, yakni bagaimanakah dengan hasil pembelajaran yang akan dicapai siswa? Dalam hal ini perlu diperjelas dan ditekankan lagi bahwa penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serasa wajib dimiliki oleh semua guru maupun karyawan sekolah sebagai pengelola pendidikan.

Jadi bukan hanya satu bidang pengetahuan saja yang harus dikuasai, akan tetapi berbagai macam bidang pengetahuan minim harus diketahui oleh para pengelola pendidikan. Mengingat berbagai tantangan

dan banyaknya harapan masyarakat dalam menanti peran *insan ulul albab* di tengah-tengah kehidupan mereka. Sebagaimana dalam teori disebutkan bahwa *ulul albab* adalah sosok sumber daya manusia berkualitas dalam perspektif Islam.

## 2. Upaya peningkatan kualitas Sumber daya manusia (SDM) Guru di Sekolah Menengah Pertama Berbasis Pesantren Darussalam

Pendidikan berfungsi untuk menunjang pembangunan bangsa yang dalam arti luas artinya adalah menghasilkan tenaga-tenaga pembangunan yang terampil, menguasai ilmu dan teknologi sesuai dengan kebutuhan. Partisipasi Sekolah Menengah Pertama Berbasis Pesantren Darussalam ini sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam tentu mempunyai misi berhasil dan sukses dalam menghasilkan tenaga-tenaga pembangunan yang terampil. Hal ini dilakukan dengan berbagai cara, salahsatunya adalah dengan senantiasa berupaya mengadakan peningkatan terhadap kualitas sumber daya manusia (SDM) guru-guru serta tenaga kependidikan lainnya.

Dalam teori menyebutkan bahwasanya pengembangan pendidikan Agama bukan hanya dilakukan oleh GPAL, akan tetapi guru-guru serta tenaga kependidikan lainnya, seperti pegawai administrasi, pegawai perpustakaan, labortorium, pesuruh dan lain-lainnya di sekolah perlu diberi pembekalan tertentu untuk dapat membantu menciptakan interaksi mendidik atau suasana yang menunjang perkembangan normatif lebih baik. Temuan hasil penelitian di lapangan, jika secara formal yang ada upaya terhadap peningkatan kualitas Sumber daya manusia di Sekolah Menengah Pertama Berbasis Pesantren Darussalam adalah upaya peningkatan kualitas guru. Sedangkan peningkatan terhadap kualitas karyawan ada namun tidak secara formal. Meskipun demikian ternyata berjalannya pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Berbasis Pesantren Darussalam ini tetap berjalan baik. Maksud dari berjalan baik ini adalah pendidikan di sekolah ini telah dapat mengikuti prosedur pendidikan sebagaimana yang ditetapkan oleh pemerintah. Sesuai dengan visi, misi dan tujuan pendidikan sekolah ini, sebagaimana dapat dilihat pada laporan hasil penelitian yang terdapat di halaman 53-59.

Teori mengatakan bahwasanya untuk kepentingan akselerasi suatu pembangunan diberbagai bidang maka peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu syarat utama. Sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam, Sekolah Menengah Pertama Berbasis Pesantren Darussalam mengoptimalkan perannya dalam meningkatkan kualitas SDM Indonesia melalui upaya yang terus dilakukan dalam meningkatkan

produktivitas guru dan kualitas SDM guru. Sebagaimana temuan di lapangan bahwa bentuk upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas SDM guru antara lain diupayakan oleh kepala sekolah dan guru itu sendiri.

a. Kepala sekolah

Dengan melakukan kerjasama pada lembaga-lembaga pendidikan maupun lembaga birokrasi.

1) Sekolah Menengah Pertama Berbasis Pesantren Darussalam ini menganggap sangat pentingnya melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan maupun lembaga birokrasi. Demikian ini karena mengingat sekolah ini masih swasta yang dalam kualitas hasil pendidikannya masih diragukan masyarakat.

2) Mengikuti kegiatan penataran, seminar dan pelatihan guru. Berdasarkan hasil temuan di lapangan, bahwasanya dalam upaya meningkatkan kualitas SDM guru, Sekolah Menengah Pertama Berbasis Pesantren Darussalam mengikuti guru-guru dalam kegiatan penataran, seminar maupun pelatihan keguruan. Dalam teori yang dikemukakan oleh Nana Sudjana bahwa guru harus mempunyai beberapa kemampuan yang diantaranya kemampuan bidang kognitif atau kemampuan bidang intelektual. Indikasinya guru harus mampu menguasai bahan pengajaran baik materi pelajaran maupun perangkat-perangkat yang berhubungan dengan proses belajar mengajar.

Dikaitkan dengan hasil temuan penelitian bahwasanya kegiatan penataran maupun pelatihan guru yang telah diikuti Sekolah Menengah Pertama Berbasis Pesantren Darussalam sangat membantu dalam meningkatkan produktivitas guru dalam melaksanakan tugas.

Indikasinya diketahui dari proses kegiatan belajar-mengajar yang dahulu hanya mengejar selesainya materi saja (asal- asalan) sekarang telah memakai sistem silabus dan Rencana pembelajaran (RP). Dengan telah adanya perencanaan pembelajaran seperti ini maka pembelajaran yang dilaksanakan dapat lebih terfokus dibandingkan dengan sistem mengajar asal-asalan. Karena kemampuan mengajar adalah kemampuan essensial yang harus dimiliki oleh guru. Sebagaimana dalam teori selanjutnya yang mengatakan bahwa kemampuan mengajar adalah kemampuan essensial yang harus dimiliki oleh guru, hal ini tidak lain karena tugas guru yang paling utama adalah mengajar. Yang dihadapi oleh



guru adalah siswa-siswa yang dinamis, baik sebagai akibat dari dinamika internal yang berasal dari diri siswa maupun sebagai akibat dari dinamika lingkungan yang sedikit banyak berpengaruh terhadap siswa. Oleh karena itu, kemampuan mengajar guru haruslah dinamis juga, sebagai akibat dari tuntutan-tuntutan dinamika siswa yang tak terelakkan.

3) Mengadakan kegiatan studi banding

Dari segi proses, guru dapat dikatakan berhasil apabila mampu melibatkan sebagian peserta didik secara aktif baik fisik, mental maupun sosial dalam proses belajar mengajar. Sedangkan dari segi hasil, guru dikatakan berhasil apabila pembelajaran yang diberikan mampu mengubah perilaku sebagian besar peserta didik kearah penguasaan kompetensi dasar yang lebih baik. Teori tersebut dilakukan Sekolah Menengah Pertama Berbasis Pesantren Darussalam melalui kegiatan studi banding. Kegiatan studi banding ini dimaksudkan untuk meningkatkan wawasan akademik guru/pendidik sekolah dalam memacu serta menumbuhkan sikap kompetitif membingkai sebuah pendidikan pembelajaran yang lebih baik. Sehingga nantinya diharapkan sekolah ini menjadi lembaga pendidikan yang sejajar dengan lembaga- lembaga pendidikan lain yang dianggap favorit oleh masyarakat.

4) Mengadakan pertemuan guru bidang studi sejenis.

Hasil temuan penelitian di lapangan, terdapat kegiatan pertemuan guru bidang studi sejenis. Kegiatan ini bermaksud untuk menumbuhkan rasa saling kerjasama antar guru sehingga bila ada permasalahan dalam mengajar dapat segera diselesaikan. Hal ini penting sekali dimiliki oleh seorang guru untuk melaksanakan fungsi dan perannya.

Dihadapkan dengan teori bahwa fungsi dan peran seorang guru berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah. fungsi dan peran tersebut antara lain adalah Guru sebagai pendidik dan pengajar, yang berarti harus memiliki kestabilan emosi, bersikap realistis, bersikap jujur dan terbuka, peka terhadap perkembangan. Untuk mencapai semua itu guru harus menguasai berbagai bahan pelajaran, menguasai teori dan praktek pendidikan, menguasai teori dan praktek kependidikan.

5) Mengadakan supervisi/ pembinaan

Kepala sekolah merupakan personel sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan sekolah. Dari teori ini dapat ditarik suatu pengertian bahwa adanya kepala sekolah mempunyai

tanggung jawab yang besar terhadap pengelolaan sekolah secara menyeluruh baik secara edukatif maupun non edukatif, tenaga kependidikan maupun tenaga administrasi. Mengelola sebuah lembaga pendidikan inilah maka dirasa penting sekali adanya pembinaan seorang kepala sekolah kepada anggota-anggotanya agar dapat melaksanakan tugas dengan baik. Sehingga pelayanan pendidikan di sekolah dapat bernilai baik di mata khalayak masyarakat.

Adapun temuan hasil penelitian di lapangan bahwasanya kepala Sekolah Menengah Pertama Berbasis Pesantren Darussalam ini juga melakukan pembinaan kepada para anggota-anggotanya. Hal ini ditunjukkan dari adanya pemeriksaan/penilaian yang dilakukan kepala sekolah terhadap produktivitas guru dalam proses belajar mengajar sebagaimana yang telah dilaporkan pada pembahasan sebelumnya yang telah lalu.

Meningkatkan kualitas guru dalam melaksanakan tugasnya, selain diupayakan oleh sekolah, maka perlu juga upaya peningkatan dari masing-masing individu guru untuk senantiasa berupaya meningkatkan kualitasnya. Sesuai dengan hasil temuan penelitian, di samping mengikuti berbagai program sekolah dalam upaya meningkatkan kualitasnya, guru Sekolah Menengah Pertama Berbasis Pesantren Darussalam juga berupaya meningkatkan produktivitasnya dalam bidang pendidikan. Hal ini diantaranya dilakukan dengan mengikuti kegiatan musyawarah guru matapelajaran (MGMP), mengikuti kegiatan pertemuan guru bidang studi sejenis serta menambah wawasan dengan memperbanyak belajar dan membaca buku maupun media massa.

Dalam teori yang dikatakan *Hadari Nawawi*, bahwa guru yang berkualitas adalah guru yang memiliki keterampilan, kreatifitas dan aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar serta mampu mengarahkan perkembangan anak didiknya untuk menjadi anggota masyarakat sebagai manusia yang dewasa dan berguna. Dari teori ini bila dikaitkan dengan temuan hasil penelitian maka memang penting sekali bagi masing-masing guru untuk senantiasa meningkatkan kualitasnya agar mampu mengarahkan perkembangan anak didik menjadi anggota masyarakat yang dewasa, berguna dan tentunya menjadi manusia berkualitas. Dalam hal ini temuan hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwasanya telah ada upaya dari guru-guru dalam meningkatkan kualitasnya masing-masing sebagaimana yang telah dilaporkan pada pembahasan yang telah lalu.

### 3. Upaya peningkatan kualitas Sumber daya manusia (SDM) Karyawan di Sekolah Menengah Pertama Berbasis Pesantren Darussalam

Kinerja karyawan dalam suatu organisasi sangat penting untuk ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan dan latihan. Dalam teori mengatakan bahwa pendidikan dan latihan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan dan latihan tidak saja menambah pengetahuan, akan tetapi juga meningkatkan ketrampilan bekerja, dengan demikian karyawan dapat meningkatkan produktivitas kerja.

Teori ini berbeda bila dikaitkan dengan hasil temuan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Berbasis Pesantren Darussalam. Dalam melakukan upaya peningkatan produktivitas karyawan, sekolah ini bertumpu pada pentingnya pembinaan dan pengawasan langsung dari kepala sekolah. Hal ini dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh karyawan minimal setiap satu bulan sekali kemudian bila ada kekurangan maupun hambatan dalam bekerja, kepala sekolah memberikan pengarahan, solusi serta pembinaan. Selain itu untuk memupuk jiwa keagamaan dan semangat berjuang, sekolah ini juga mengadakan kegiatan rutin keagamaan dan kegiatan karyawan fungsional.

Hasil temuan penelitian di lapangan tersebut di atas nampaknya sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa Pendidikan informal, penempatan pegawai, ataupun pengarahan dan bimbingan pimpinan sangat dibutuhkan. Tingkah laku pimpinan merupakan teladan dan contoh bagi para karyawan. Selain itu realita di lapangan bahwa masalah kekurangan dana untuk gaji guru dan karyawan ternyata merembet pada permasalahan kedisiplinan. Padahal masalah kedisiplinan guru dan karyawan di suatu sekolah akan dilihat dan akhirnya dicontoh oleh para siswa.

Jadi kedisiplinan inilah yang mempengaruhi terhadap upaya peningkatan kualitas SDM guru dan karyawan. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa Karyawan yang cakap, mampu, dan terampil, belum menjamin produktivitas kerja yang baik, kalau moral kerja dan kedisiplinannya rendah.

Bila dikaitkan antara temuan penelitian dan teori maka sebagai solusi dan langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas SDM (produktivitas) guru dan karyawan sekolah adalah dengan menanamkan moral kerja dan kedisiplinan yang tinggi terhadap tugas yang diemban. Selain itu langkah dalam upaya meningkatkan kualitas SDM guru maupun karyawan sekolah diantaranya adalah pentingnya

keberadaan kepala sekolah sebagai motivator dan pembina bagi karyawan maupun guru. Terutama dalam meningkatkan kedisiplinan di lingkungan kerja. Karena masalah kedisiplinan guru dan karyawan sekolah ini penting sekali dalam menjalankan proses pendidikan di sekolah. Hal ini sejalan dengan teori bahwa karyawan yang cakap, mampu, dan terampil, belum menjamin produktivitas kerja yang baik, kalau moral kerja dan kedisiplinannya rendah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil temuan penelitian yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas sumber daya manusia (SDM) di Sekolah Menengah Pertama Berbasis Pesantren Darussalam dapat dikatakan cukup baik, namun masih perlu untuk terus dikembangkan dan ditingkatkan. Hal ini karena kedisiplinan guru dan karyawan masih kurang, dalam hal penempatan/ pembagian matapelajaran di sekolah ini masih banyak guru-guru yang memegang matapelajaran yang tidak sesuai dengan fak/ bidangnya masing-masing. Dalam hal kedisiplinan pelaksanaan tugas mengajarnya, guru-guru Sekolah Menengah Pertama Berbasis Pesantren Darussalam sudah menggunakan silabus maupun rencana pembelajaran serta telah mengikuti perkembangan pendidikan dengan baik terutama mengenai masalah pembelajaran.
2. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) guru di Sekolah Menengah Pertama Berbasis Pesantren Darussalam diupayakan oleh kepala sekolah maupun oleh guru itu sendiri, antara lain.
  - a. Kepala sekolah dalam Melakukan kerjasama dengan lembaga lembaga pendidikan maupun lembaga birokrasi yaitu Mengikutkan penataran, seminar dan pelatihan guru-guru yang diadakan oleh Depag maupun yang diadakan lembaga pendidikan yang lain seperti Mengadakan kegiatan studi banding dan Mengadakan kegiatan pertemuan guru bidang studi sejenis.
  - b. Guru Mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Mengikuti pertemuan guru bidang studi sejenis dan juga memperbanyak belajar dan membaca buku maupun media massa.
3. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) karyawan di Sekolah Menengah Pertama Berbasis Pesantren Darussalam Dalam melakukan upaya peningkatan produktivitas karyawan, SMP BP Darussalam bertumpu pada adanya pembinaan dan pengawasan

langsung dari kepala sekolah/ supervisi dalam bentuk adanya pengarahan, penilaian dan absensi secara administratif. Meningkatkan gaji guru dan karyawan, memupuk rasa kebersamaan dalam mewujudkan misi serta tujuan baik antar sesama guru/karyawan maupun kerjasama dengan pihak Yayasan untuk bersama-sama meningkatkan produktivitas guru maupun karyawan sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Imron, *Pembinaan Guru di Indonesia* (Jakarta: PT Dunia pustaka Jaya, 1995), hal 2
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.
- Departemen Agama Direktorat Jendral kelembagaan Agama Islam, *Rekonstruksi Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Depag, 2005), hal 76
- Kamah, A., Anshori, A., & Murtafiah, N. H. (2022). PERAN PEMIMPIN MA'HAD DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PROSES BELAJAR MENGAJAR DI MA'HAD DARUL MA'RIF PATANI. 01(03), 229–238.
- Lexy J. Moleong, D. M. A. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). PT. Remaja Rosda Karya. <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>
- M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam (Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner)*. (Jakarta: Bumi aksara, 1993) hal 2
- Suci Hartati, N. H. M. (2022). Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan Islam. 5, 86–102.
- UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Delphi.hal 5
- Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2006), hal 20